

## BAB IV

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Responden

Kuesioner dibagikan kepada responden penelitian yaitu mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Pada bagian ini akan diuraikan mengenai gambaran umum responden, yang pertama yaitu jenis kelamin responden yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1. Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	155	41 %
Perempuan	225	59 %
Total	380	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel di atas diketahui bahwa ternyata responden pada penelitian ini berjumlah 380 yaitu 155 orang laki-laki dan 225 orang perempuan.

**Tabel 4.2. Tahun Angkatan Responden**

Tahun Angkatan	Jumlah	Prosentase
2005-2008	5	1,3%
2009-2012	37	9,7%
2013-2016	338	89%
Total	380	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel di atas diketahui bahwa responden pada penelitian ini berasal dari 5 orang mahasiswa angkatan 2005-2008, 37 orang mahasiswa angkatan 2009-2012 dan 338 orang mahasiswa angkatan 2013-2016.

**Tabel 4.3. Fakultas Responden**

Fakultas	Jumlah	Prosentase
Fakultas Arsitektur dan Desain	51	13,4%
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	135	35,5%
Fakultas Hukum dan Komunikasi	32	8,4%
Fakultas Ilmu Komputer	24	6,3%
Fakultas Psikologi	59	15,5%
Fakultas Sastra	14	3,7%
Fakultas Teknik	25	6,6%
Fakultas Teknologi Pertanian	40	10,5%
Total	380	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel di atas diketahui bahwa responden pada penelitian ini berasal dari 51 orang mahasiswa Fakultas Arsitektur dan Desain, 135 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 32 orang mahasiswa

Fakultas Hukum dan Komunikasi, 24 orang mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer, 59 orang mahasiswa Fakultas Psikologi, 14 orang mahasiswa Fakultas Sastra, 25 orang mahasiswa Fakultas Teknik, dan 40 orang mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian.

**Tabel 4.4. Jurusan Responden**

No	Jurusan	Jumlah	Prosentase
1	Akuntansi	56	14,7%
2	Akuntansi sore	4	1,1%
3	Arsitektur	33	8,7%
4	Desain komunikasi visual	18	4,7%
5	Englishpreneurship	2	0,5%
6	Game technology	1	0,3%
7	Hukum	21	5,5%
8	Ilmu komunikasi	11	2,9%
9	Manajemen	65	17,1%
10	Manajemen unggulan	0	0%
11	Mobile computing	0	0%
12	Nutrisi & teknologi kuliner	3	0,8%
13	Perpajakan	10	2,6%
14	Psikologi	59	15,5%
15	Robotik & mechatronic	0	0%
16	Sastra inggris	12	3,2%
17	Sistem informasi	7	1,8%
18	Teknik elektro	5	1,3%
19	Teknik informatika	16	4,2%
20	Teknik sipil	20	5,3%
21	Teknologi pangan	37	9,7%
	Total:	380	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel di atas diketahui bahwa responden pada penelitian ini berasal dari 56 orang mahasiswa jurusan akuntansi, 4 orang mahasiswa jurusan akuntansi sore, 33 orang mahasiswa jurusan arsitektur, 18 orang mahasiswa jurusan DKV, 2 orang mahasiswa jurusan Englishpreneurship,

1 orang mahasiswa jurusan *game teknologi*, 21 orang mahasiswa jurusan hukum, 11 orang mahasiswa jurusan ilmu komunikasi, 65 orang mahasiswa jurusan manajemen, 3 orang mahasiswa jurusan nutrisi dan teknologi kuliner, 10 orang mahasiswa jurusan perpajakan, 59 orang mahasiswa jurusan psikologi, 12 orang mahasiswa jurusan sastra Inggris, 7 orang mahasiswa jurusan sistem informasi, 16 orang mahasiswa jurusan teknik informatika, 20 orang mahasiswa jurusan teknik sipil, dan 37 orang jurusan teknologi pangan.



## 4.2. Hasil Uji Validitas

Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas

	ATU	ATUT	BIT	PEU	PU
ATU1	0.785				
ATU2	0.721				
ATU3	0.802				
ATU4	0.850				
ATU5	0.795				
ATU6	0.769				
ATUT1		0.688			
ATUT2		0.805			
ATUT3		0.854			
ATUT4		0.746			
ATUT5		0.797			
ATUT6		0.749			
ATUT7		0.823			
ATUT8		0.762			
BIT1			0.883		
BIT2			0.883		
BIT3			0.568		
BIT4			0.863		
PEU1				0.790	
PEU2				0.806	
PEU3				0.543	
PEU4				0.683	
PEU5				0.779	
PU1					0.812
PU2					0.721
PU3					0.692
PU4					0.787
PU5					0.868
PU6					0.697

Sumber: Data Primer yang Diolah

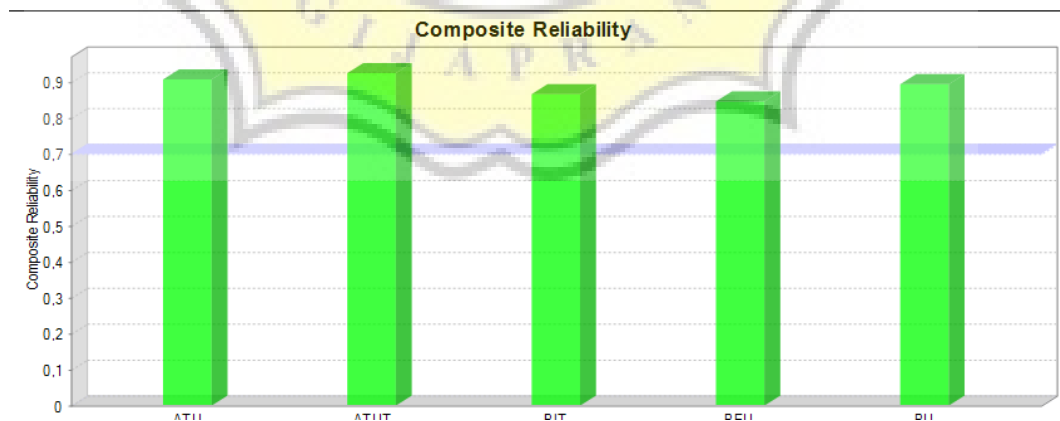
Untuk hasil pengujian validitas diperoleh nilai *factor loading* atau *cross loading*  $>0,7$  sehingga valid, untuk variabel ATUT1, BIT3, PEU3, PEU4, PU3, dan PU6 masih bisa diterima karena nilainya berkisar 0,5 sampai 0,6 dan yang lainnya valid.

### 4.3. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.6. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
ATU	0.878	0.880	0.907	0.621
ATUT	0.907	0.915	0.925	0.608
BIT	0.787	0.847	0.867	0.631
PEU	0.776	0.802	0.846	0.529
PU	0.856	0.861	0.894	0.586

Sumber: Data Primer yang Diolah



Sumber: Data Primer yang Diolah

Untuk nilai *Composite Reliability* memperoleh nilai di atas 0,6 sehingga dikatakan reliabel.

#### 4.4. Hasil Tanggapan Responden

**Tabel 4.7. Hasil Tanggapan Responden untuk PU**

Keterangan	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Mean	Rentang skala			Kategori
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Sistem membantu saya untuk meningkatkan produktivitas pembelajaran saya (PU1)	1-5	1-5	3,2316	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang
Sistem membantu saya untuk menemukan materi pelajaran kuliah (PU2)	1-5	1-5	3,6842	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Tinggi
Sistem membantu saya untuk menyusun tugas (PU3)	1-5	1-5	3,3421	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang
Sistem meningkatkan prestasi akademis saya (PU4)	1-5	2-5	3,0053	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang
Sistem membantu saya dalam proses belajar (PU5)	1-5	1-5	3,5500	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang
Sistem membantu saya untuk mbertanya pada dosen dan berdiskusi dengan dosen untuk beberapa topik (PU6)	1-5	1-5	2,9500	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang

Sumber: Data Primer yang Diolah

Untuk nilai mean dari keenam pertanyaan PU berkisar antara 2,950 hingga 3,6842 artinya menurut responden *e-learning* di Unika cukup baik *perceived usefulness* nya dimata responden. Untuk pertanyaan pertama

masuk dalam kategori sedang dengan mean sebesar 3,2316 artinya sistem *e-learning* Unika cukup membantu mahasiswa untuk meningkatkan produktivitas pembelajaran mereka. Untuk pertanyaan kedua memperoleh mean sebesar 3,6842 dan termasuk kategori tinggi artinya menurut responden sistem *learning* Unika membantu mahasiswa untuk menemukan materi pelajaran kuliah. Untuk pertanyaan ketiga memperoleh rata-rata empiris sebesar 3,3421 dan termasuk kategori sedang. Artinya menurut responden sistem *e-learning* Unika cukup membantu mereka dalam menyusun tugas. Untuk pertanyaan PU4 memperoleh mean sebesar 3.0053 dan termasuk dalam kategori sedang. Artinya menurut responden sistem *e-learning* Unika cukup meningkatkan prestasi akademisnya. PU 5 memperoleh mean sebesar 3.550 dan termasuk kategori sedang. Jadi menurut responden sistem *e-learning* Unika cukup membantunya dalam proses belajar. PU 6 memperoleh rata-rata 2.9500 dan termasuk kategori sedang. Jadi menurut responden sistem *e-learning* Unika cukup membantu mereka untuk bertanya pada dosen dan berdiskusi untuk beberapa topik.

**Tabel 4.8. Hasil Temuan PU**

INDIKATOR	TEMUAN
Sistem membantu saya untuk meningkatkan produktivitas pembelajaran saya	Materi lengkap(118 orang)
	Belajar mandiri (98 orang)
	Susah digunakan (67 orang)
	Tidak pernah dipakai (46 orang)
Sistem membantu	Bisa di download sendiri (133 orang)



saya untuk menemukan materi pelajaran kuliah	Bisa mengakses materi (125 orang)
	Tidak Pernah menggunakan (53 orang)
	Belum mengerti (34 orang)
Sistem membantu saya untuk menyusun tugas	Mudah mencari referensi (118 orang)
	Cukup Membantu (106 orang)
	Mengupload tugas (65 orang)
	Malas memakai karena ribet (42 orang)
Sistem meningkatkan prestasi akademis saya	Untuk cari materi (171 orang)
	Tidak memberi pengaruh (106 orang)
	Tidak ada (38 orang)
Sistem membantu saya dalam proses belajar	Mudah dipahami(122 orang)
	Memudahkan cara belajar (110 orang)
	Sering eror (99 orang)
Sistem membantu saya untuk bertanya pada dosen dan berdiskusi dengan dosen untuk beberapa topik	Dosen jarang menggunakan (106 orang)
	Bisa chat online (118 orang)
	Tidak pernah bertanya (80 orang)

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwasistem membantu mahasiswa untuk meningkatkan produktivitas pembelajaran karena materi yang diberikan lengkap. Sebagian besar responden menjawab bahwa sistem membantu untuk menemukan materi pelajaran kuliah karena *e-learning* mudah digunakan. Mahasiswa menjadi mudah dalam menyelesaikan tugas karena *e-*

*e-learning* memudahkan mahasiswa dalam mencari referensi. *E-learning* adalah sistem yang fleksible karena pembelajarannya dapat meningkatkan prestasi mahasiswa. Mahasiswa terbantu dalam proses belajar karena sistem *e-learning* lebih sederhana. *E-learning* membantu mahasiswa untuk bertanya pada dosen dan berdiskusi dengan dosen untuk beberapa topik yaitu dengan *chat online*.

**Tabel 4.9. Hasil Tanggapan Responden untuk PEU**

Keterangan	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Mean	Rentang skala			Kategori
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Sistem mudah untuk dioperasikan (PEU1)	1-5	1-4	3,6211	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang
Sistem mudah untuk dipahami bahasanya (PEU2)	1-5	1-5	3,5184	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang
Sistem menggunakan latar belakang warna yang bagus dan menarik (PEU3)	1-5	1-5	3,1816	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang
Sistem memiliki menu yang tersistematis (PEU4)	1-5	2-5	3,6105	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang
Sistem dapat diakses dengan mudah baik dari dalam maupun luar universitas (PEU5)	1-5	1-5	3,5778	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang

Sumber: Data Primer yang Diolah

Untuk nilai mean dari kelima pertanyaan PEU berkisar antara 3,1816 hingga 3,6211 artinya menurut responden *e-learning* di Unika cukup baik ditinjau dari *perceived ease of use* dimata responden. Untuk

pertanyaan PEU1 memperoleh nilai mean sebesar 3.6211 dan termasuk kategori sedang. Jadi menurut responden sistem *e-learning* Unika cukup mudah dioperasikan. PEU2 memperoleh nilai mean sebesar 3.5184 dan termasuk kategori sedang. Artinya menurut responden sistem *e-learning* di Unika cukup mudah untuk dipahami bahasanya. PEU3 memperoleh nilai mean sebesar 3.1816 dan termasuk kategori sedang. Jadi menurut responden sistem *e-learning* di Unika menggunakan latar belakang warna yang cukup bagus dan menarik. PEU4 memperoleh nilai mean sebesar 3.6105 dan termasuk kategori sedang. Artinya menurut responden sistem *e-learning* di Unika memiliki menu yang cukup sistematis. PEU5 memperoleh mean sebesar 3.5778 dan termasuk kategori sedang. Artinya menurut responden sistem *e-learning* di Unika dapat diakses dengan cukup mudah baik dari dalam maupun luar universitas.

**Tabel 4.10. Hasil Temuan PEU**

<b>INDIKATOR</b>	<b>TEMUAN</b>
Sistem mudah untuk dioperasikan	Mudah dipahami(125 orang)
	Mudah di akses (118 orang)
	Sulit mengoperasikannya (106 orang)
	Tidak Tahu (49 orang)
Sistem mudah untuk dipahami bahasanya	Bahasa Indonesia (103 orang)
	Cocok untuk anak kuliah (118 orang)
	Tidak Berbelit (95 orang)
	Biasa saja (42 orang)
Sistem menggunakan latar belakang warna yang bagus dan	Tidak menarik (72 orang)
	Tidak terlalu mencolok (106 orang)

menarik	Biasa saja (80 orang)
	Warna cerah (91 orang)
Sistem memiliki menu yang tersistematis	Cukup rapi (110 orang)
	Sistematis (103 orang)
	Terlalu banyak option (68 orang)
	Biasa saja (34 orang)
Sistem dapat diakses dengan mudah baik dari dalam maupun luar universitas	Jarang mencoba (133 orang)
	Bisa dibuka dimana saja (57 orang)
	Tidak tahu (42 orang)
	Terkadang sistem eror (99 orang)

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa mahasiswa dapat dengan mudah mengoperasikan *e-learning* karena mudah dipahami penggunaannya. Bahasa yang digunakan *e-learning* sangat mudah sehingga cocok untuk anak kuliah yang berasal dari berbagai kota. *E-learning* menggunakan latar belakang dan warna yang mencolok serta menarik untuk dilihat. *E-learning* memiliki menu yang sistematis dan rapi tetapi mahasiswa jarang menggunakan *e-learning* ketika berada di luar universitas.

**Tabel 4.11. Hasil Tanggapan Responden untuk BIT**

Keterangan	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Mean	Rentang skala			Kategori
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Saya memiliki intensi untuk menggunakan e-class setiap hari (BIT1)	1-5	1-5	2,9079	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang
Saya memiliki intensi untuk mengecek materi terbaru (BIT2)	1-5	1-5	3,0553	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang
Saya memiliki intensi untuk mengecek level saya melalui sistem (BIT3)	1-5	1-5	3,1237	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang
Saya memiliki niat untuk mengajak teman sekelas melalui sistem (BIT5)	1-5	2-5	3,1500	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang

Sumber: Data Primer yang Diolah

Untuk nilai mean dari keempat pertanyaan BIT berkisar antara 2,9079 hingga 3,1500 artinya menurut responden e learning di Unika cukup baik ditinjau dari *behavioral intention to use* dimata responden. Untuk BIT1 memperoleh mean sebesar 2.9079 dan termasuk kategori sedang, jadi menurut responden cukup memiliki intensi untuk menggunakan e-class setiap hari. BIT2 memperoleh nilai mean sebesar 3.0553 dan termasuk kategori sedang, jadi menurut responden mereka memiliki cukup intensi untuk mengecek materi terbaru. BIT3 memperoleh nilai mean sebesar 3.1237 dan termasuk kategori sedang, jadi menurut responden memiliki cukup intensi untuk mengecek levelnya melalui sistem. BIT4 memperoleh rata-rata sebesar 3.1500 dan termasuk kategori

sedang, jadi menurut responden cukup memiliki niat untuk mengajak teman sekelasnya menggunakan sistem *e-learning* di Unika.

**Tabel 4.12. Hasil Temuan BIT**

INDIKATOR	TEMUAN
Saya memiliki intensi untuk menggunakan e-class setiap hari	Bisa di akses dimana saja (95 orang)
	Kurang suka e-learning(84 orang)
	Biasa saja (76 orang)
	Sistem terkadang eror (68 orang)
Saya memiliki intensi untuk mengecek materi terbaru	Isinya menarik (118 orang)
	Akurat (103 orang)
	Jika ada informasi untuk mengecek tugas dari dosen (80 orang)
	Tidak berminat (68 orang)
Saya memiliki intensi untuk mengecek level saya melalui sistem	Tidak perlu menunggu dosen (91 orang)
	Praktis (87 orang)
	Mudah (80 orang)
	Tidak terlalu sering update (65 orang)
Saya memiliki niat untuk mengajak teman sekelas melalui sistem	Lebih lengkap (125 orang)
	Lebih praktis karena tidak perlu ke kampus (103 orang)
	Belum pernah (57 orang)
	Tidak tertarik (42 orang)

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa mahasiswa memiliki intensi untuk menggunakan *e-class* setiap hari karena *e-learning* bisa di akses dimana

saja. Mahasiswa memiliki intensi untuk mengecek materi terbaru karena *e-learning* berisi materi dan latar belakang yang menarik. Mahasiswa tidak perlu menunggu dosen untuk mengecek level. Mahasiswa memiliki niat untuk mengajak teman sekelas melalui *e-learning* karena pembelajaran yang disediakan lebih lengkap.



**Tabel 4.13. Hasil Tanggapan Responden untuk ATUT**

Keterangan	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Mean	Rentang skala			Kategori
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Saya menggunakan sistem tanpa paksaan siapa pun juga (ATUT1)	1-5	1-5	3,4553	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang
Saya membutuhkan sistem ini (ATUT2)	1-5	1-5	3,4921	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang
Saya senang ketika menggunakan sistem (ATUT3)	1-5	1-5	3,2579	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang
Menggunakan sistem untuk menyusun tugas adalah ide yang kreatif (ATUT4)	1-5	1-5	3,4605	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang
Menggunakan sistem untuk membaca materi atau bahan kuliah adalah ide yang inovatif (ATUT5)	1-5	1-5	3,4789	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang
Menggunakan sistem untuk berdiskusi dengan dosen dan teman sekelas adalah ide positif (ATUT6)	1-5	1-5	3,3000	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang
Menggunakan sistem adalah bagus dan keputusan yang bijaksana (ATUT7)	1-5	1-5	3,5447	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang
Saya akan mendorong teman sekelas saya untuk menggunakan sistem ini(ATUT8)	1-5	1-5	3,2263	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang

Sumber: Data Primer yang Diolah

Untuk nilai mean dari kedelapan pertanyaan ATUT berkisar antara 3,2263 hingga 3,5447 artinya menurut responden e learning di



Unika cukup baik implementasinya ditinjau dari *attitude toward using technology*. ATUT1 memperoleh nilai mean sebesar 3.4553 dan termasuk kategori sedang, jadi menurut responden ia menggunakan sistem *e-learning* Unika tanpa paksaan siapapun juga. ATUT2 memperoleh nilai mean sebesar 3.4921 dan termasuk kategori sedang, jadi menurut responden ia cukup membutuhkan sistem *e-learning* Unika. ATUT3 memperoleh nilai mean sebesar 3.2579 dan termasuk kategori sedang, jadi menurut responden ia cukup senang ketika menggunakan sistem tersebut. ATUT4 memperoleh nilai mean sebesar 3.4605 dan termasuk kategori sedang, jadi menurut responden ia cukup senang menggunakan sistem untuk menyusun tugasnya. ATUT 5 memperoleh mean sebesar 3.4789 dan termasuk kategori sedang, jadi menurut responden adalah hal yang cukup inovatif dalam menggunakan sistem untuk membaca materi atau bahan kuliah. ATUT6 memperoleh nilai mean sebesar 3.3000 dan termasuk kategori sedang, jadi menurut responden adalah ide yang cukup positif untuk menggunakan sistem dan berdiskusi dengan dosen dan teman sekelas. ATUT7 memperoleh mean sebesar 3.5447 dan termasuk kategori sedang, jadi menurut responden ia menggunakan sistem dan itu ide cukup bagus dan keputusan yang cukup bijaksana. ATUT8 memperoleh nilai mean sebesar 3.2263 dan termasuk kategori sedang, jadi menurut responden ia akan cukup mendorong teman sekelasnya untuk menggunakan sistem ini.

**Tabel 4.14. Hasil Temuan ATUT**

INDIKATOR	TEMUAN
Saya menggunakan sistem tanpa paksaan siapa pun juga	Karena kebutuhan(84 orang)
	Menarik (76 orang)
	Memudahkan (65 orang)
	Tidak menggunakan (57 orang)
Saya membutuhkan sistem ini	Membantu proses belajar (95 orang)
	Untuk kelancaran kuliah (87 orang)
	Untuk tugas (68 orang)
	Tidak membutuhkan (46 orang)
Saya senang ketika menggunakan sistem	Efisien (114 orang)
	Lebih lengkap (87 orang)
	Tidak terlalu suka (73 orang)
	Tidak senang (68 orang)
Menggunakan sistem untuk menyusun tugas adalah ide yang kreatif	Menarik (106 orang)
	Cukup kreatif (103 orang)
	Menghemat kertas (95 orang)
	Menambah referensi (80 orang)
Menggunakan sistem untuk membaca materi atau bahan kuliah adalah ide yang inovatif	<i>Paperles</i> atau menghemat kertas(106 orang)
	Memudahkan mahasiswa (103 orang)
	Menarik (91 orang)
	Sulit dimengerti (38 orang)
Menggunakan sistem untuk berdiskusi dengan dosen dan teman sekelas adalah ide positif	Lebih fleksible dan mudah(137 orang)
	Lebih enak berkomunikasi secara langsung (87 orang)
	Unik (76 orang)

	Belum tentu doesn menggunakan (65 orang)
Menggunakan sistem adalah bagus dan keputusan yang bijaksana	Sangat berguna (114 orang)
	Cukup bagus (95 orang)
	Tidak semua sistem mudah dipahami (80 orang)
	Susah (72 orang)
Saya akan mendorong teman sekelas saya untuk menggunakan sistem ini	Dapat bermanfaat(103 orang)
	Untuk memudahkan belajar dirumah (80 orang)
	Terlalu susah (84 orang)
	Sulit dimengerti (49 orang)

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa mahasiswa menggunakan *e-learning* karena kebutuhan (22%), bukan karena paksaan dari siapapun. Sebagian besar mahasiswa membutuhkan *e-learning* dalam proses belajar (25%). Mahasiswa senang menggunakan *e-learning* karena efisien (30%). Mahasiswa beranggapan jika menggunakan *e-learning* untuk menyusun tugas adalah ide yang kreatif karena pembelajaran di *e-learning* menarik (28%). Menggunakan *e-learning* untuk membaca materi atau bahan kuliah adalah ide yang inovatif dan juga membuat mahasiswa menghemat kertas (28%). Menggunakan *e-learning* untuk berdiskusi dengan dosen dan teman sekelas adalah ide positif karena mudah dan dan lebih fleksible (36%). Sebagian mahasiswa berpendapat bahwa menggunakan *e-learning* adalah bagus, keputusan yang bijaksana, dan sangat berguna (30%). Mahasiswa menajak temannya untuk meggunakan *e-learning*, karena *e-learning* dapat bermanfaat bagi mahasiswa (27%).

**Tabel 4.15. Hasil Tanggapan Responden untuk ATU**

Keterangan	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Mean	Rentang skala			Kategori
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Saya menggunakan sistem untuk mendukung aktivitas belajar saya (ATU1)	1-5	1-5	3,2553	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang
Saya selalu mengakses sistem setiap hari (ATU2)	1-5	1-5	2,4737	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang
Saya mendapatkan materi atau bahan pelajaran dari sistem (ATU3)	1-5	1-5	3,3289	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang
Saya melakukan download dan upload tugas melalui sistem (ATU4)	1-5	1-5	3,2447	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang
Saya menggunakan sistem untuk mengecek level saya (ATU5)	1-5	1-5	3,0395	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang
Saya puas dengan menggunakan sistem (ATU6)	1-5	1-5	2,8842	1-2,33	2,34-3,67	3,68-5	Sedang

Sumber: Data Primer yang Diolah

Untuk nilai mean dari keenam pertanyaan ATU berkisar antara 2,4737 hingga 3,3289 artinya menurut responden e learning di Unika cukup baik implementasinya ditinjau dari *actual technology use*. Untuk pertanyaan ATU1 memperoleh nilai mean sebesar 3.2553 dan termasuk kategori sedang, jadi menurut responden ia dengan menggunakan sistem cukup mendukung aktivitas belajarnya. ATU2 memperoleh mean sebesar 2.4737 dan termasuk kategori sedang, jadi menurut responden ia

mengakses sistem *e-learning* Unika cukup sering. ATU3 memperoleh nilai mean sebesar 3.3289 dan termasuk kategori sedang, jadi menurut responden ia mendapatkan materi atau bahan pelajaran dari sistem. ATU4 memperoleh mean sebesar 3.2447 dan termasuk kategori sedang, jadi menurut responden ia melakukan download dan upload tugas melalui sistem dan cukup membantunya. ATU5 memperoleh mean sebesar 2.8842 dan termasuk kategori sedang, jadi menurut responden ia terkadang menggunakan sistem untuk mengecel levelnya.

**Tabel 4.16. Hasil Temuan ATU**

INDIKATOR	TEMUAN
Saya menggunakan sistem untuk mendukung aktivitas belajar saya	Cukup Membantu(95 orang)
	Mengecek tugas(87 orang)
	Tidak semua(80 orang)
	Biasa saja (72 orang)
Saya selalu mengakses sistem setiap hari	Butuh banyak kuota(76 orang)
	Tidak sering(68 orang)
	Tidak penting(57 orang)
	Jika ada tugas saja(49 orang)
Saya mendapatkan materi atau bahan pelajaran dari sistem	Tidak semua makul(95 orang)
	Kalau disuruh dosen saja(91 orang)
	Materi kuis(72 orang)
	Materi kuliah(57 orang)
Saya melakukan download dan upload tugas melalui sistem	Tugas dari dosen(95 orang)
	Saat disuruh saja (84 orang)

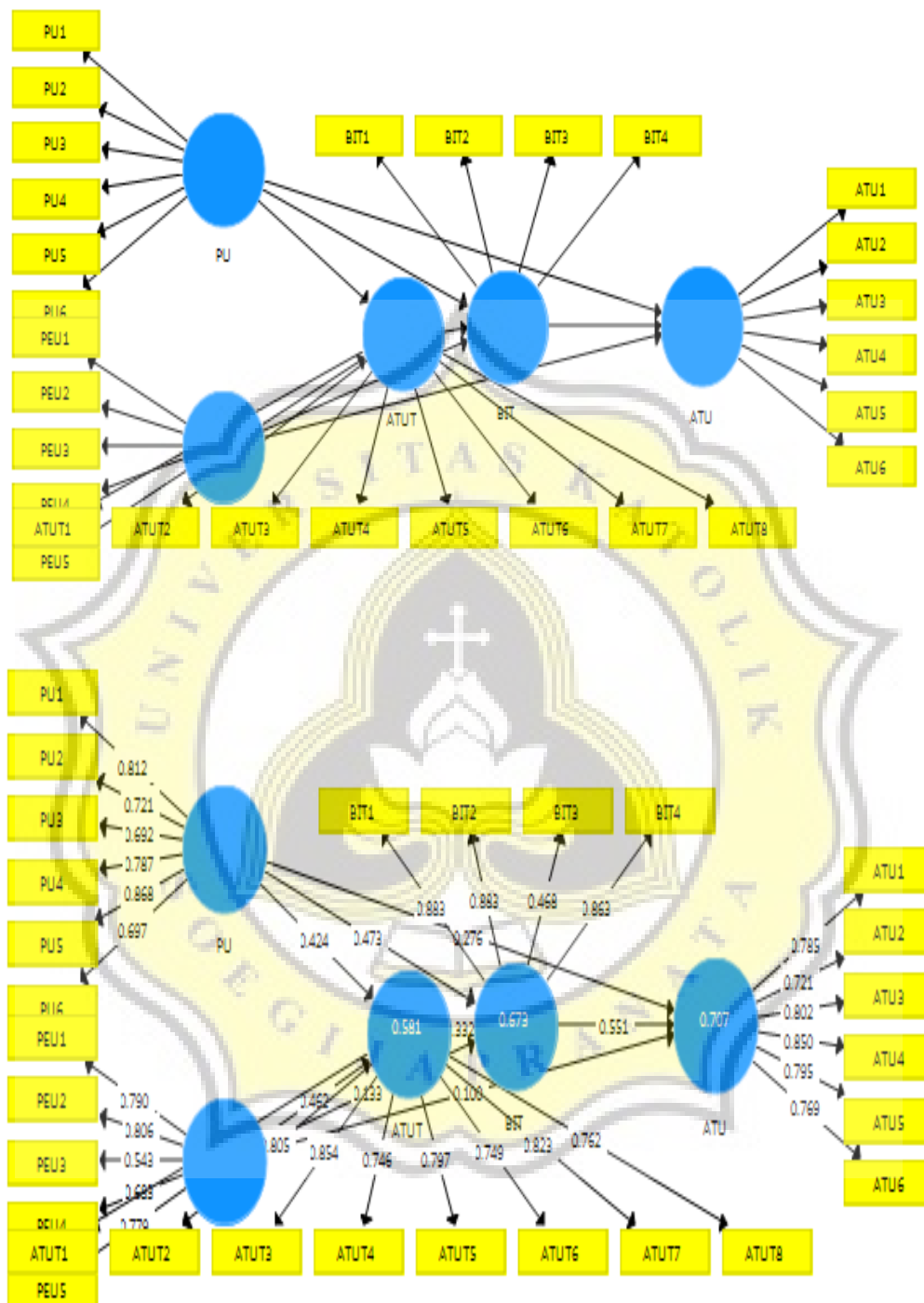
	Jarang-jarang(80 orang)
	Contoh makalah dan proposal(68 orang)
Saya menggunakan sistem untuk mengecek level saya	Belum banyak yang menggunakan (103 orang)
	Fasilitasnya bagus(99 orang)
	Belum terlalu disosialisasi(68 orang)
	Jarang memakai(49 orang)
Saya puas dengan menggunakan sistem	Lengkap dan berguna(91 orang)
	Belajar lebih efektif(87 orang)
	Tidak penting(46 orang)
	Tidak merasa puas(38 orang)

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa menggunakan *e-learning* cukup membantu untuk mendukung aktivitas belajar mahasiswa. *E-learning* yang diakses setiap harinya membutuhkan biaya kuota internet (20%). Tidak semua mata kuliah bisa didapatkan pada *e-learning*. Sebagian besar mahasiswa mendownload tugas yang diberikan dosen dari *e-learning*. Mahasiswa mengajak temannya untuk belajar lebih efektif menggunakan *e-learning* karena dalam *e-learning* materinya lengkap dan berguna.

#### 4.5. Hasil Pengujian Hipotesis

Berikut ini adalah gambar hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan program SMART PLS 3:



**Gambar 3.1. Program SMART PLS 3**

**Tabel 4.17. Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
ATUT -> BIT	0.332	0.340	0.107	3.106	0.002
BIT -> ATU	0.551	0.556	0.088	6.242	0.000
PEU -> ATU	0.100	0.106	0.074	1.349	0.178
PEU -> ATUT	0.462	0.466	0.067	6.856	0.000
PEU -> BIT	0.133	0.128	0.081	1.639	0.102
PU -> ATU	0.276	0.268	0.083	3.333	0.001
PU -> ATUT	0.424	0.429	0.072	5.888	0.000
PU -> BIT	0.473	0.471	0.086	5.506	0.000

Sumber: Data Primer yang Diolah

Pengujian hipotesis pertama berbunyi: “Ada pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap *Attitude Toward Using Technology* (ATUT)”. Besarnya koefisien parameter 0,462 yang berarti terdapat pengaruh positif *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap *Attitude Toward Using Technology* (ATUT). Semakin tinggi PEU maka semakin tinggi ATUT dengan nilai t statistik sebesar  $6,856 > t$  tabel (signifikansi 5% = 1,67) sehinggadikatakanhipotesisditerima. Artinya, PEU berpengaruh positif terhadap ATUT.

Pengujian hipotesis kedua berbunyi: “Ada pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT)”. Besarnya koefisien parameter 0,133 yang berarti terdapat pengaruh positif *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT). Semakin tinggi PEU maka semakin tinggi BIT dengan nilai t statistik sebesar  $1,639 < t$  tabel (signifikansi 5% = 1,67) sehinggadikatakanhipotesisditolak. Artinya, PEU tidak berpengaruh signifikan terhadap BIT.



Pengujian hipotesis ketiga berbunyi: “Ada pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap *Actual Technology Use* (ATU)”. Besarnya koefisien parameter 0,100 yang berarti terdapat pengaruh positif *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap *Actual Technology Use* (ATU). Semakin tinggi PEU maka semakin tinggi ATU dengan nilai t statistik sebesar  $1,349 < t \text{ tabel}$  (signifikansi  $5\% = 1,67$ ) sehinggadikatakanhipotesisditolak. Artinya, PEU tidak berpengaruh signifikan terhadap ATU.

Pengujian hipotesis keempat berbunyi: “Ada pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Attitude Toward Using Technology* (ATUT)”. Besarnya koefisien parameter 0,424 yang berarti terdapat pengaruh positif *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Attitude Toward Using Technology* (ATUT). Semakin tinggi PU maka semakin tinggi ATUT dengan nilai t statistik sebesar  $5,888 > t \text{ tabel}$  (signifikansi  $5\% = 1,67$ ) sehinggadikatakanhipotesisditerima. Artinya, PU berpengaruh positif terhadap ATUT.

Pengujian hipotesis kelima berbunyi: “Ada pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT)”. Besarnya koefisien parameter 0,473 yang berarti terdapat pengaruh positif *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT). Semakin tinggi PU maka semakin tinggi BIT dengan nilai t statistik sebesar  $5,506 > t \text{ tabel}$  (signifikansi  $5\% = 1,67$ ) sehinggadikatakanhipotesisditerima. Artinya, PU berpengaruh positif terhadap BIT.

Pengujian hipotesis keenam berbunyi: “Ada pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Actual Technology Use* (ATU)”. Besarnya koefisien parameter 0,276 yang berarti terdapat pengaruh positif *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Actual Technology Use* (ATU). Semakin tinggi PU maka semakin tinggi ATU dengan nilai t statistik sebesar  $3,333 > t$  tabel (signifikansi 5% = 1,67) sehinggadikatakanhipotesisditerima.Artinya, PU berpengaruh positif terhadap ATU.

Pengujian hipotesis ketujuh berbunyi: “Ada pengaruh *Attitude Toward Using Technology* (ATUT) terhadap *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT)”. Besarnya koefisien parameter 0,332 yang berarti terdapat pengaruh positif *Attitude Toward Using Technology* (ATUT) terhadap *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT). Semakin tinggi ATUT maka semakin tinggi BIT dengan nilai t statistik sebesar  $3,106 > t$  tabel (signifikansi 5% = 1,67) sehinggadikatakanhipotesisditerima.Artinya, ATUT berpengaruh positif terhadap BIT.

Pengujian hipotesis kedelapan berbunyi: “Ada pengaruh *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT) terhadap *Actual Technology Use* (ATU)”. Besarnya koefisien parameter 0,551 yang berarti terdapat pengaruh positif *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT) terhadap *Actual Technology Use* (ATU). Semakin tinggi BIT maka semakin tinggi ATU dengan nilai t statistik sebesar  $6,242 > t$  tabel (signifikansi 5% = 1,67) sehinggadikatakanhipotesisditerima.Artinya, BIT berpengaruh positif terhadap ATU.

#### 4.6. Pembahasan

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis pertama yaitu apakah ada pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap *Attitude Toward Using Technology* (ATUT) diperoleh hasil bahwa hipotesis diterima. Diterimanya hipotesis pertama pada penelitian ini karena *Perceived Ease of Use* ini merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya. Sehingga sikap penggunaanya juga mempengaruhi sikap dari masing masing individu. Hal ini juga dilihat dari hasil kuesioner terbukayang menyatakan bahwa *E-learning* mudah dipahami (22%), *E-learning* mudah di akses, *E-learning* sulit dioperasikan, *E-learning* cocok untuk anak kuliah , *E-learning* tidak berbelit. Tampilan *E-learning* tidak terlalu mencolok dan berwarna cerah. *E-learning* tersaji secara lengkap dan bisa dibuka dimana saja.

Hipotesis kedua adalah ada pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT). Hipotesis ini ditolak karena perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang (*intention*), dimana keinginan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, perasaan (*affect*), dan konsekuensi-konsekuensi yang dirasakan, jadi tidak *Perceived Ease of Use* (PEU) tidak berpengaruh terhadap *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT). Hal ini juga dilihat dari hasil kuesioner terbukayang menyatakan bahwa terkadang sistem *E-learning* eror, mahasiswa jarang mencoba

*E-learning*, mahasiswa tidak pernah menggunakannya karena cukup berbelit, mahasiswa menganggap *E-learning* biasa saja, *E-learning* susah digunakan dan karena dosen juga jarang menggunakan sistem *E-learning*. *E-learning* tidak memberi pengaruh dan tidak menarik.

Hipotesis ketiga adalah ada pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap *Actual Technology Use* (ATU). Hipotesis ini ditolak karena bentuk pengukuran penggunaan senyatanya (*actual system usage*) adalah frekuensi dan durasi waktu penggunaan terhadap TIK. Penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*), diukur dengan jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan teknologi dan frekuensi penggunaan teknologi tersebut. Jadi, *Perceived Ease of Use* (PEU) tidak berpengaruh terhadap *Actual Technology Use* (ATU). Hal ini juga didukung dari hasil kuesioner terbukayang menyatakan bahwa membuka *E-Learning* membutuhkan banyak kuota, mahasiswa kurang merasa puas dengan adanya *E-Learning*, tidak semua makul tercantum dalam *E-Learning*, kebanyakan teman tidak mempedulikan *E-Learning*, *E-Learning* tidak begitu penting bagi mahasiswa, *E-Learning* digunakan mahasiwa hanya jika mendapatkan tugas dari dosen dan *E-Learning* kurang memenuhi harapan mahasiswa dalam membantu pembuatan tugas dosen.

Hipotesis keempat adalah ada pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Attitude Toward Using Technology* (ATUT). Hipotesis ini diterima karena semakin tinggi *Perceived Usefulness* (PU) maka semakin tinggi *Toward Using Technology* (ATUT). Hal ini juga didukung dari hasil kuesioner terbukayang menyatakan bahwa materi yang diberikan *E-learning* lengkap, *E-*

*learning* mudah digunakan, *E-learning* membuat mahasiswa belajar mandiri, *E-learning* cukup membantu dalam mencari referensi, *E-learning* simple dan bisa digunakan untuk *chat online*, dapat mengupload tugas menggunakan *E-learning*, dan *E-learning* memudahkan mahasiswa dalam belajar.

Hipotesis yang kelima adalah ada pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT). Semakin tinggi *Perceived Usefulness* (PU) maka akan semakin tinggi pula *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT). Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya. Hal ini juga didukung dari hasil kuesioner terbuka yang menyatakan bahwa *E-learning* memberikan isi yang lengkap dan menarik, mahasiswa mudah dalam menggunakan *E-learning*, *E-learning* bisa digunakan dimana saja, *E-learning* praktis, *E-learning* fleksible, dan mudah digunakan.

Hasil pengujian hipotesis keenam berbunyi: “Ada pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Actual Technology Use* (ATU)”. Hasilnya hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh positif *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Actual Technology Use* (ATU). Semakin tinggi PU maka semakin tinggi ATU hal ini disebabkan karena semakin responden merasakan manfaat yang diterima tentang sistem informasi maka akan berdampak mahasiswa akan semakin menggunakannya (ATU). Hal ini juga didukung dari hasil kuesioner terbuka yang menyatakan bahwa *E-learning* memiliki fasilitas yang bagus dengan materi yang lengkap dan berguna, *E-learning* membuat belajar lebih efektif, *E-learning*

memudahkan mahasiswa mencari contoh makalah dan proposal, *E-learning* berisi tentang materi kuis dan materi kuliah.

Hipotesis yang ketujuh adalah ada pengaruh *Attitude Toward Using Technology* (ATUT) terhadap *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT)”.Diterimanya hipotesis ini karena semakin tinggi *Attitude Toward Using Technology* (ATUT) maka semakin tinggi *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT). Penggunaan sistem teknologi dapat memberikan manfaat bagi para pengguna. Manfaat sistem teknologi bagi organisasi yang menggunakannya dapat meningkatkan kompetitif organisasi, dapat memperoleh informasi yang relevan, akurat, tepat waktu, dan lengkap yang diperlukan oleh organisasi. Hal ini juga didukung dari hasil kuesioner terbuka yang menyatakan bahwa *E-learning* membantu proses belajar, *E-learning* menarik dan menghemat kertas, *E-learning* memudahkan mahasiswa dalam mendaftar bimbingan, *E-learning* fleksible, mudah dan unik.

Hipotesis yang kedelapan adalah ada pengaruh *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT) terhadap *Actual Technology Use* (ATU). Hipotesis ini diterima karena semakin tinggi *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT) maka semakin tinggi *Actual Technology Use* (ATU). Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatian pengguna terhadap teknologi tersebut, misalnya keinginan menambah *peripheral* pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain. Hal ini juga didukung dari hasil kuesioner terbuka yang menyatakan bahwa *E-learning* memudahkan mahasiswa mendapatkan tugas dari

dosen, *E-learning* digunakan mahasiswa saat mengumpulkan UAS dan UTS, materi yang diberikan *E-learning* lengkap dan memudahkan mahasiswa, *E-learning* lebih praktis dan isinya menarik, *E-learning* membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah.

